



Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan minat belajar taruna manajemen bandar udara

Author Name(s): Herlina Febiyanti, Dwi Candra Yuniar, Mohammad Syukri Pesilette, Vania Nadhifa Azzahra

Publication details, including author guidelines

URL: <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/about/submissions#authorGuidelines>

Editor: Zadrian Ardi

Article History

Received: 29 June 2024

Revised: 29 Nov 2024

Accepted: 17 Dec 2024

How to cite this article (APA)

Febiyanti, H., Yuniar, D. C., Pesilette, M. S., & Azzahra, V. N. (2024). Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan minat belajar taruna manajemen bandar udara. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 12(4), 363-373. <https://doi.org/10.29210/1119300>

The readers can link to article via <https://doi.org/10.29210/1119300>

SCROLL DOWN TO READ THIS ARTICLE



Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (as publisher) makes every effort to ensure the accuracy of all the information (the "Content") contained in the publications. However, we make no representations or warranties whatsoever as to the accuracy, completeness, or suitability for any purpose of the Content. Any opinions and views expressed in this publication are the opinions and views of the authors and are not the views of or endorsed by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy. The accuracy of the Content should not be relied upon and should be independently verified with primary sources of information. Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy shall not be liable for any losses, actions, claims, proceedings, demands, costs, expenses, damages, and other liabilities whatsoever or howsoever caused arising directly or indirectly in connection with, in relation to, or arising out of the use of the content.

Jurnal Konseling dan Pendidikan is published by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy comply with the [Principles of Transparency and Best Practice in Scholarly Publishing](#) at all stages of the publication process. Jurnal Konseling dan Pendidikan also may contain links to web sites operated by other parties. These links are provided purely for educational purpose.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

Copyright by Febiyanti, H., Yuniar, D. C., Pesilette, M. S., & Azzahra, V. N. (2024).

The author(s) whose names are listed in this manuscript declared that they have NO affiliations with or involvement in any organization or entity with any financial interest (such as honoraria; educational grants; participation in speakers' bureaus; membership, employment, consultancies, stock ownership, or other equity interest; and expert testimony or patent-licensing arrangements), or non-financial interest (such as personal or professional relationships, affiliations, knowledge or beliefs) in the subject matter or materials discussed in this manuscript. This statement is signed by all the authors to indicate agreement that the all information in this article is true and correct.

Jurnal Konseling dan Pendidikan

ISSN 2337-6740 (Print) | ISSN 2337-6880 (Electronic)



Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan minat belajar taruna manajemen bandar udara

Author Name(s): Herlina Febiyanti, Dwi Candra Yuniar, Mohammad Syukri Pesilette, Vania Nadhifa Azzahra

Publication details, including author guidelines

URL: <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/about/submissions#authorGuidelines>

Editor: Zadrian Ardi

Article History

Received: 29 June 2024

Revised: 29 Nov 2024

Accepted: 17 Dec 2024

How to cite this article (APA)

Febiyanti, H., Yuniar, D. C., Pesilette, M. S., & Azzahra, V. N. (2024). Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan minat belajar taruna manajemen bandar udara. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 12(4), 363-373. <https://doi.org/10.29210/1119300>

The readers can link to article via <https://doi.org/10.29210/1119300>

SCROLL DOWN TO READ THIS ARTICLE



Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (as publisher) makes every effort to ensure the accuracy of all the information (the "Content") contained in the publications. However, we make no representations or warranties whatsoever as to the accuracy, completeness, or suitability for any purpose of the Content. Any opinions and views expressed in this publication are the opinions and views of the authors and are not the views of or endorsed by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy. The accuracy of the Content should not be relied upon and should be independently verified with primary sources of information. Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy shall not be liable for any losses, actions, claims, proceedings, demands, costs, expenses, damages, and other liabilities whatsoever or howsoever caused arising directly or indirectly in connection with, in relation to, or arising out of the use of the content.

Jurnal Konseling dan Pendidikan is published by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy comply with the [Principles of Transparency and Best Practice in Scholarly Publishing](#) at all stages of the publication process. Jurnal Konseling dan Pendidikan also may contain links to web sites operated by other parties. These links are provided purely for educational purpose.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

Copyright by Febiyanti, H., Yuniar, D. C., Pesilette, M. S., & Azzahra, V. N. (2024).

The author(s) whose names are listed in this manuscript declared that they have NO affiliations with or involvement in any organization or entity with any financial interest (such as honoraria; educational grants; participation in speakers' bureaus; membership, employment, consultancies, stock ownership, or other equity interest; and expert testimony or patent-licensing arrangements), or non-financial interest (such as personal or professional relationships, affiliations, knowledge or beliefs) in the subject matter or materials discussed in this manuscript. This statement is signed by all the authors to indicate agreement that the all information in this article is true and correct.

Jurnal Konseling dan Pendidikan

ISSN 2337-6740 (Print) | ISSN 2337-6880 (Electronic)

Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan minat belajar taruna manajemen bandar udara



Herlina Febiyanti*), Dwi Candra Yuniar, Mohammad Syukri Pesilette, Vania Nadhifa Azzahra
Politeknik Penerbangan Palembang, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan minat belajar Taruna Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan analisis manova. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 taruna program studi manajemen bandar udara Politeknik Penerbangan Palembang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Hasil penelitian adalah (1) Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar Taruna Program Studi Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang, (2) Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap minat Taruna Program Studi Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang, (3) Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan minat belajar Taruna Program Studi Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang. Setelah dilaksanakan penelitian ini tentunya penulis berharap Institusi perlu terus meningkatkan kualitas dan ketersediaan fasilitas belajar agar motivasi dan minat belajar taruna semakin meningkat dan diharapkan taruna lebih memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mendukung proses belajar mengajar secara optimal.

Keywords:

Fasilitas belajar
Motivasi belajar
Minat belajar

Corresponding Author:

Herlina Febiyanti,
Palembang Aviation Polytechnic
Email: febiyanti@poltekbangplg.ac.id

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara yang menaruh perhatian besar terhadap pendidikan dengan tujuan menghasilkan sumber daya manusia yang diharapkan (Ridwan, 2014) Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab" (Hartanto, 2015).

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkinerja tinggi dalam kompetitif. Sebagai pilar utama pembangunan, pendidikan berperan dalam menciptakan individu yang dapat menghadapi tantangan global. Pendidikan yang baik dapat mengembangkan potensi siswa secara holistik sehingga menjadi orang yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia (Febriani & Sarino, 2017) Pendidikan yang berkualitas juga berperan penting dalam membentuk karakter dan kemampuan sosial individu (Judrah et al., 2024). Pendidikan tidak hanya memfasilitasi perolehan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk sikap, nilai, dan etika yang mendasari interaksi sosial yang sehat (Tuturop et al., 2023). Melalui pendidikan holistik,

peserta didik diajarkan untuk menghargai keragaman, berkomunikasi secara efektif, dan bekerja sama dalam berbagai situasi (Viridi et al., 2023) Dengan demikian, pendidikan berkontribusi pada pembentukan masyarakat. Melihat tujuan tersebut, diharapkan melalui pendidikan nasional kualitas manusia di Indonesia dapat menjadi sumber daya yang berkualitas dan mampu bersaing dengan negara lain (Mardhiyah et al., 2021) Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Kementerian Perhubungan juga dalam hal menghasilkan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang kompeten menghadirkan sekolah dinas kementerian perhubungan yang terbagi menjadi 3 dimensi, yaitu darat, laut dan udara. Dalam hal ini, tentunya Sekolah dibawah Kementerian Perhubungan memiliki berbagai macam regulasi yang harus diterapkan oleh taruna yang sedang melaksanakan pendidikan. Aturan yang telah disusun tentunya berbeda sesuai dengan jenjang pendidikan seperti halnya di SMK Kementerian Perhubungan Politeknik Penerbangan Palembang.

Politeknik Penerbangan Palembang merupakan sekolah vokasi penerbangan di bawah Kementerian Perhubungan. Politeknik Penerbangan Palembang memiliki 3 program studi yaitu DIII Manajemen Bandar Udara, DIII Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan dan DIV Teknologi Rekayasa Bandar Udara (Komalasari et al., 2023). Dalam hal ini, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Kementerian Perhubungan memiliki berbagai peraturan sesuai levelnya, jenjang yang dimaksud adalah taruna muda, taruna remaja, taruna madya, dan taruna dewasa. Peraturan sesuai tingkatannya dimaksudkan untuk mengajarkan disiplin dan juga tanggung jawab di antara para taruna itu sendiri. Salah satu aturan atau yang biasa disebut perizinan yang harus dilakukan oleh taruna Politeknik Penerbangan Palembang sendiri adalah fasilitas penggunaan perangkat elektronik seperti ponsel (handphone) dan laptop. Sesuai dengan izin yang telah ditentukan, penggunaan ponsel dan laptop dibedakan sesuai dengan jenjang pendidikan taruna Politeknik Penerbangan Palembang.

Tabel 1. Tingkatan Pendidikan

Tingkatan	Fasilitas
Taruna Muda	Penggunaan handphone tidak diperbolehkan dan laptop hanya saat jam pendidikan
Taruna Remaja	Penggunaan ponsel tidak diperbolehkan dan penggunaan laptop adalah 24 jam menjelang istirahat malam.
Taruna Madya	Penggunaan ponsel selama jam pendidikan dan penggunaan laptop 24 jam saat istirahat malam
Taruna Dewasa	Penggunaan ponsel dan laptop 24 jam saat istirahat malam

Salah satu kesuksesan belajar ditetapkan dengan bagaimana mekanisme pembelajaran. Hal ini sama dengan pendapat (Kukuh et al., 2021) yang telah menjelaskan dalam teori pembelajaran yang mempelajari tentang pendekatan belajar berdasarkan pada gagasan bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara kreatif dan aktif, peserta didik atau siswa diukur berdasarkan mekanisme dalam pembelajarannya. Dalam teori ini, lebih berfokus pada mekanisme pembelajaran dan hubungan antar sesama sehingga menempatkan dosen sebagai fasilitator dalam pembelajaran selama perkuliahan. Teori ini mengharuskan mahasiswa untuk tangkas dan bebas namun tetap berada di bawah pemantauan dosen. Dalam mekanisme membangun ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa dengan keahlian dan kemampuan baru yang diperoleh selama kuliah, siswa membutuhkan instrument sebagai bantuan media, dan bahan ajar hingga fasilitas yang membantu siswa selama mekanisme pembelajaran.

Fasilitas pembelajaran adalah alat dan instrumen yang diharuskan ada dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, hal ini sangat dibutuhkan dalam proses agar dapat mendapatkan hasil yang diharapkan (Syahira & Suhaimy, 2023) Fasilitas pembelajaran merupakan faktor penting dalam mencapai hasil belajar (Program et al., 2020) Media pembelajaran dan fasilitas pembelajaran merupakan fasilitas yang langsung digunakan untuk proses pendidikan yang diharuskan tersedia untuk meluncurkan kegiatan pendidikan (Fazariyah & Dewi, 2022). Fasilitas belajar yang lengkap akan memberikan dukungan pada siswa dalam belajar dan kurangnya fasilitas

belajar dapat menghalangi kemajuan belajar mereka (Wulandari et al., 2023). Fasilitas belajar yang lengkap seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang memadai, dan laboratorium dapat memberikan lingkungan belajar yang kondusif (Lubis et al., 2024).

Fasilitas pembelajaran berbasis teknologi, seperti komputer, internet berkecepatan tinggi, dan perangkat lunak pendidikan, memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa (Suryadi, 2015). Teknologi ini menyediakan akses ke beragam sumber informasi, termasuk jurnal akademik, e-book, dan platform e-learning, memperkaya kurikulum di luar pengaturan kelas tradisional. Selain itu, teknologi mendukung kolaborasi melalui alat komunikasi online seperti forum diskusi, aplikasi konferensi video, dan media sosial, memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan berbagi pengetahuan secara efektif. Perangkat lunak khusus dalam bidang studi tertentu juga membantu siswa mengembangkan keterampilan teknis yang relevan, mempersiapkan mereka untuk tantangan di pasar kerja yang semakin digital dan saling berhubungan. Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam fasilitas pembelajaran, tempat dilaksanakan pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan adaptif yang mencakup kebutuhan generasi digital saat ini. Teknologi ini memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya informasi yang luas, berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka secara online, dan mengembangkan keterampilan teknis yang diperlukan di era digital saat ini (Ashari et al., 2023).

Berdasarkan (Daulay et al., 2022) Fasilitas yang baik dapat meningkatkan kemampuan belajar dan motivasi siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang penting dalam mencapai prestasi akademik. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang baik dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa (Yohanes Magong et al., 2022) mengungkapkan bahwa fasilitas belajar yang baik dapat mendorong motivasi belajar yang lebih tinggi. Fasilitas belajar yang memadai dapat mendorong motivasi belajar siswa yang lebih tinggi, kualitas belajar menunjukkan hubungan positif dengan motivasi belajar (Harianti, 2016). Fasilitas belajar yang baik mempengaruhi motivasi belajar siswa, dengan fasilitas yang memadai mendukung siswa dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik (Rahmawati & Ledi, 2022).

Minat belajar merupakan sesuatu yang membuat senang ketika melakukan mekanisme modifikasi perilaku dan selalu ditunjukkan oleh siswa yang memiliki perhatian dan kesenangan saat belajar (Handayani, 2016). Minat belajar yang merupakan kecenderungan untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran juga dipengaruhi oleh fasilitas pembelajaran. Penelitian oleh (Rejeki et al., 2021) menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang lengkap dapat memenuhi minat belajar siswa. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, seperti program studi manajemen bandara, fasilitas yang memadai sangat penting. Penelitian oleh (Azma, 2019a) menekankan pentingnya fasilitas khusus seperti laboratorium simulasi bandara dan perangkat lunak manajemen penerbangan dalam mendukung proses pembelajaran. Dalam penelitian (Nurhasanah & Sobandi, 2016) Menjelaskan pentingnya minat belajar dalam pendidikan dengan menyatakan bahwa minat belajar yang lebih unggul mempunyai pengaruh yang kuat pada hasil belajar yang akan lebih baik.

Fasilitas pembelajaran yang baik tidak hanya menunjang mekanisme pembelajaran tetapi juga memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap kepuasan atau minat belajar siswa terhadap proses pendidikan. Hal ini relevan dengan temuan penelitian (Saputro et al., 2018) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian oleh (Mantiri et al., 2021) yang menemukan peningkatan yang kuat antara fasilitas belajar terhadap minat belajar.

Media pembelajaran berkemampuan teknologi seperti komputer dan laptop dapat meningkatkan motivasi siswa dan membuat pelajaran lebih menyenangkan (Gusmiati et al., 2023) Selain itu, karena penggunaan komputer memberikan kesempatan belajar yang berbeda dan lebih baik, diharapkan mahasiswa akan lebih berhasil dalam memecahkan masalah yang membutuhkan pemikiran ilmiah (Putri, 2024) Dalam penelitian oleh (Rani Dewi Yulyani, 2020) The Association of Education Communication Technology (AECT) menyatakan bahwa media dalam pembelajaran adalah penggunaan segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses transmisi pesan ke

pembelajaran. Penelitian ini juga menemukan bahwa media pembelajaran dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Pemanfaatan teknologi dan pengenalan teknologi informasi dalam pembelajaran merupakan fitur integral dari setiap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan sosial (Putu et al., 2018) Kesanggupan untuk melakukan pekerjaan dengan teknologi menghasilkan hasil yang efektif untuk kegiatan siswa dan meningkatkan kualitas pembinaan dan keterampilan. Guru dan peserta didik merupakan pihak yang aktif dan pemangku kepentingan dalam proses pendidikan yang berlangsung (Wandasari Kepala SMK Negeri & Abang, 2017) Motivasi merupakan bagian penting dari metode hubungan antara pengajar dan yang diajarkan yang dimana memiliki darma yang sangat penting dimana menghasilkan motivasi untuk belajar (Hilda Rahmawati, 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, alat dan aplikasi dapat digunakan dalam pendidikan dan di luar pendidikan, di lingkungan formal dan informal untuk meningkatkan motivasi siswa (Nurmalasari & Elmunsyah, 2024) Di antara faktor, metode, dan strategi yang dapat meningkatkan motivasi, peran teknologi juga termasuk dalam faktor motivasi dalam pembelajaran (Sianturi, 2018). Dengan perbedaan aturan menurut jenjang pendidikan taruna Politeknik Penerbangan Palembang menurut tabel 1 di atas, tentunya juga terdapat perbedaan pengaruh fasilitas tersebut terhadap motivasi para taruna itu sendiri. Siswa atau taruna juga membutuhkan motivasi atau dorongan dalam diri mereka sendiri untuk ingin berinteraksi dalam bentuk diskusi dan cara belajar lainnya.

Untuk memberikan motivasi yang baik, sangat berpengaruh untuk berfokus pada apa yang dibutuhkan dan tantangan spesifik yang dihadapi oleh taruna di setiap jenjang pendidikan (Puspitawaty, 2020). Misalnya, taruna junior mungkin memerlukan bimbingan yang lebih terstruktur dan lingkungan yang mendukung untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan kemauan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi. Di sisi lain, taruna senior, yang lebih dekat untuk memasuki bidang penerbangan profesional, mungkin mendapat manfaat lebih dari sumber daya dan peluang canggih untuk terlibat dalam skenario pemecahan masalah dunia nyata. Pendekatan yang disesuaikan ini memastikan bahwa semua taruna menerima dukungan yang tepat untuk meningkatkan pengalaman belajar dan motivasi mereka.

Fasilitas lengkap yang menawarkan akses ke teknologi modern dan pelatihan langsung dapat memberikan keterampilan dan pengetahuan praktis yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam karir masa depan mereka. Dengan memenuhi beragam kebutuhan taruna melalui strategi motivasi yang ditargetkan dan sumber daya berkualitas tinggi, politeknik penerbangan Palembang dapat secara efektif menumbuhkan lingkungan belajar yang kondusif yang mendorong pertumbuhan akademik dan pribadi. Maka dari itu, penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar, apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap minat belajar, dan apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi dan minat belajar. Dengan adanya rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan minat belajar Taruna Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbasis pendekatan positivistik yang mengandalkan data konkret atau data pasti. Data yang diperoleh berupa angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan (Rudini & Pd, 2016). Metode ini terkait dengan kesulitan yang dihadapi agar menciptakan rangkuman Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, penggunaan kuesioner dan dokumentasi (Suryani et al., 2023). Penelitian ini menggunakan metode analisis manova dimana teknik ini dipergunakan untuk memeriksa dan mengevaluasi perbedaan simultan antara dua atau lebih variabel dependen yang terkait dengan satu atau lebih variabel independent (Pratama & Puspitasari, 2021). Manova adalah solusi teknik analisis data kuantitatif untuk penelitian pendidikan yang ingin diamati. Manova dapat mengungkapkan perbedaan yang

tidak ditunjukkan dalam analisis lain agar lebih bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan (Sutrisno & Wulandari, 2018). Tujuannya adalah untuk menentukan apakah ada perbedaan antar kelompok dalam beberapa variabel dependen atau untuk menentukan efeknya sebagian dan bersamaan (Jumiati & Adam, 2020). Seperti halnya dalam penelitian ini yang mengkaji apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan minat belajar taruna manajemen bandara di politeknik penerbangan Palembang.

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Penerbangan Palembang Kota Palembang dengan populasinya ialah Taruna Manajemen Bandara Angkatan 2, 3, dan 4 Politeknik Penerbangan Palembang. Taruna Manajemen Bandar Udara angkatan 2 berjumlah 48 taruna, taruna Manajemen Bandar Udara angkatan 3 berjumlah 48 taruna dan taruna Manajemen Bandar Udara angkatan 4 berjumlah 4 taruna. Dengan jumlah yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu 100 taruna. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh yang merupakan bagian dari non probability sampling (Suryani et al., 2023). Teknik pengambilan sampel ini merupakan teknik di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Zahroh & Aulina, 2021). Dalam penelitian ini telah disebutkan bahwa populasinya adalah 100 taruna, dengan teknik pengambilan sampel yang telah ditentukan, sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi yang ada yaitu 100 taruna dari program studi Manajemen Bandar Udara.

Hasil dan Pembahasan

Penulis menggunakan analisis MANOVA menggunakan bantuan aplikasi SPSS ver 25 dalam pengolahan data. Pengujian yang dilakukan untuk menganalisis data adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis. Berikut ini adalah hasil pengujian pengolahan data untuk setiap bagian pengujian. Tes pertama yang dilakukan adalah uji validitas untuk mengukur apakah kuesioner valid atau tidak. Validitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen yang telah disiapkan sudah akurat sehingga dapat mengukur apa yang harus diukur. Dengan dasar pengambilan keputusan (1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, (2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	Indikator	r_{hitung}
Fasilitas Belajar	1	0,827	9	0,816
	2	0,831	10	0,810
	3	0,824	11	0,826
	4	0,820	12	0,827
	5	0,760	13	0,811
	6	0,825	14	0,817
	7	0,821	15	0,824
	8	0,814		
Motivasi belajar	1	0,794	9	0,823
	2	0,799	10	0,806
	3	0,797	11	0,837
	4	0,814	12	0,829
	5	0,795	13	0,823
	6	0,806	14	0,814
	7	0,837	15	0,795
	8	0,829		
Minat Belajar	1	0,489	9	0,727

Variabel	Indikator	rhitung	Indikator	rhitung
	2	0,553	10	0,679
	3	0,459	11	0,777
	4	0,592	12	0,728
	5	0,680	13	0,727
	6	0,629	14	0,696
	7	0,716	15	0,680
	8	0,741		

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa variabel X, Y1, dan Y2 dinyatakan valid sesuai dengan keputusan dasar $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0.165. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan sejauh mana hasil pengukuran dengan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama atas dasar membuat keputusan Alpha Cronbach yang dihasilkan melebihi 0,6.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

	Cronbach' s Alpha	Jumlah
X	0,964	15
Y1	0,963	15
Y2	0,950	15

Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan hasil Cronbach's Alpha yang melebihi sig 0,6, yang berarti bahwa item instrumen penelitian dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Setelah mendapatkan hasil reliabilitas, Anda kemudian dapat melakukan uji prasyarat dimulai dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel tersebut tersebar secara normal. Jika didistribusikan secara normal, maka penelitian terus berlanjut. Dasar pengambilan keputusan (1) Jika Sig > 0,05, maka data terdistribusi normal, (2) Jika Sig < 0,05 maka data tidak normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Learning Motivation	Asymp.Sig	0,200
Learning Interest	Asymp Sig	0,094

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap "hasil indikator pada variabel motivasi belajar menunjukkan nilai Sig. (0,20) > 0,05. Tabel minat belajar juga menunjukkan nilai Sig. (0,094) > 0,05 yang membuktikan bahwa kedua variabel tersebut terdistribusi normal. Selanjutnya, Uji Homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah data tersebut homogen atau tidak. Suatu data dianggap homogen jika tingkat signifikansi > 0,05, sedangkan jika tingkat signifikansi < 0,05 maka varian data dikatakan tidak homogen.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas		
	Levene	Sig.
Y1	1.376	0.177
Y2	1.648	0.088

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa kedua variabel dependen tersebut homogen dengan menunjukkan Y1 atau variabel pemecahan masalah memiliki Sig (.177) > 0.05 yang berarti

datanya homogen dan Y2 atau minat belajar memiliki Sig (.088) > 0.05 yang berarti juga memiliki sifat homogen. Setelah melakukan Uji Instrumen dan Uji Prasyarat, maka Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji Manova (analisis varians multivariat) yang dilakukan untuk menguji hipotesis. Uji Manova digunakan karena uji ini dapat mengukur pengaruh lebih dari satu variabel independen pada variabel dependen. Dengan dasar pengambilan nilai signifikan harus lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis akan diterima. Pengujian hipotesis menggunakan uji Manova juga untuk menjawab tiga hipotesis yang ada: Dimana hipotesis pertama adalah H0: Tidak ada pengaruh fasilitas belajar terhadap Motivasi Belajar Taruna Program Studi Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang, H1: terdapat pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Taruna Program Studi Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang; Hipotesis kedua adalah H0: Tidak ada pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap Minat Belajar taruna Program Studi Manajemen Bandara Politeknik Penerbangan Palembang, H1: Pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap Minat Belajar taruna Program Studi Manajemen Bandara Politeknik Penerbangan Palembang.

Tabel 6. Uji Hipotesis 1 dan 2

Test of Between Subject Effects			
		F	Sig.
X	Y1	25.448	0
	Y2	18.645	0

Dari tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa hubungan antara X dan Y1 menghasilkan Sig (0,000) <0,05, yang berarti bahwa H0 pada hipotesis satu ditolak dalam artian bahwa ada pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap motivasi belajar Taruna Manajemen Bandar Udara di Politeknik Penerbangan Palembang. Fasilitas belajar mempengaruhi motivasi belajar karena selama pelaksanaan pembelajaran taruna membutuhkan fasilitas pendukung dan ketika fasilitas tersebut didapatkan, motivasi belajar taruna pengelola bandara akan meningkat. Ini sejalan dengan beberapa penelitian seperti (Arsana, 2019; Mardiana & Hartati, 2022; Priani & Ismiyati, 2020; Ramadan & Yushita, 2022; Reski, 2018) yang menjelaskan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi motivasi belajar. Dengan temuan fasilitas pembelajaran yang ada akan membuat pembelajaran lebih atraksif bagi siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan juga fasilitas belajar memberikan peningkatan dan menarik perhatian anak dengan demikian dapat mengarah pada motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan menghasilkan siswa untuk melakukan pembelajaran secara mandiri sesuai dengan kemampuannya.

Selanjutnya, dapat dilihat bahwa hubungan antara X dan Y2 menghasilkan Sig (0,000) <0,05, yang berarti bahwa H0 pada hipotesis kedua ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap minat belajar Taruna Manajemen Bandar Udara Fasilitas pembelajaran dimaksudkan untuk mendapatkan minat belajar Taruna Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang agar kurang semangat belajar. Dalam hal ini, taruna yang melakukan kegiatan belajar berinteraksi secara realistis selama pendidikan sehingga meningkatkan minat taruna untuk belajar, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Mantiri et al., 2021) yang menuliskan bahwa fasilitas belajar merupakan salah satu sebab yang dapat menghasilkan pengaruh pada minat belajar siswa dimana minat belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran.

Penelitian lainnya yaitu (Feriady & Harnanik, 2012; Permatasari, 2020; Puspitawaty, 2020; Sumanti, 2019) juga menunjukkan hasil yang menjelaskan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi minat belajar. Minat belajar dapat menghasilkan semangat belajar sehingga di dalam terdorong untuk melakukan tindakan belajar. Selanjutnya, pengujian Manova untuk menjawab hipotesis ketiga yaitu H0: Tidak ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan minat belajar taruna Program Studi Manajemen Bandara Politeknik Penerbangan Palembang, H1: Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan minat belajar Taruna Program Studi Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang.

Tabel 7. Uji Hipotesis 3

		Multivariate Test Value	Sig.
X	Pillai' s Trace	1.220	0
	Wilk' s Lambda	0.075	0

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai Sig (0,000) <0,05, yang berarti bahwa H0 pada hipotesis ketiga ditolak, yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan minat belajar Taruna Manajemen Bandar Udara di Politeknik Penerbangan Palembang. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan keterampilan dan kompetensi taruna, selama kegiatan pembelajaran taruna menggunakan fasilitas pendukung berupa perangkat elektronik sehingga motivasi dan minat belajar taruna meningkat, hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Damanik, 2019) dengan hasil yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, adapun penelitian oleh (Wiliyanti et al., 2024) yang juga sejalan dengan penelitian ini dengan hasil bahwa fasilitas pembelajaran berupa media berbasis teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar.

Penelitian (Azma, 2019) juga menjelaskan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi motivasi belajar dan juga minat belajar yang menyebabkan hasil belajar para siswa menjadi lebih baik. Penelitian oleh (Mantiri et al., 2020) juga menjelaskan bahwa fasilitas belajar, motivasi serta minat belajar itu merupakan hal yang saling berdampingan dan saling mempengaruhi dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian – penelitian terdahulu yang relevan dengan isu yang diangkat terbukti mendukung bahwa beberapa faktor yang dipengaruhi oleh fasilitas belajar ialah motivasi belajar dan minat belajar. Sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti variabel lainnya yang mempengaruhi secara lebih spesifik minat belajar dan motivasi belajar ataupun yang dapat dipengaruhi oleh fasilitas belajar.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat dipengaruhi oleh fasilitas belajar, yaitu motivasi belajar dan minat belajar. Lebih jelasnya ialah 1) fasilitas belajar mempengaruhi motivasi belajar Taruna Program Studi Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang; 2) fasilitas belajar juga dapat memiliki pengaruh terhadap minat belajar Taruna Program Studi Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang; 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan minat belajar Taruna Program Studi Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang. Dengan poin yang telah disampaikan tersebut maka telah terjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Setelah dilaksanakan penelitian ini tentunya penulis berharap Institusi perlu terus meningkatkan kualitas dan ketersediaan fasilitas belajar agar motivasi dan minat belajar taruna semakin meningkat dan diharapkan taruna lebih memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mendukung proses belajar mengajar secara optimal.

Referensi

- Ashari, M. K., Athoillah, S., & Faizin, M. (2023). Model E-Asesmen Berbasis Aplikasi pada Sekolah Menengah Atas di Era Digital: Systematic Literature Review. *TA' DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 132–150. <https://doi.org/10.30659/jpai.6.2.132-150>
- Azma, H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 387–390. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i2.685>

- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Daulay, S. H., Fitriani, S. F., & Ningsih, E. W. (2022). Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3731–3738. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2553>
- Fazariyah, A., & Dewi, P. S. (2022). Studi Pendahuluan: Kontribusi Fasilitas Belajar dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Dalam Jaringan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(1), 36–41. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v3i1.1833>
- Febriani, P. S., & Sarino, A. (2017). Dampak Cara Belajar dan Fasilitas Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal MANAJERIAL*, 16(1), 163–172. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v16i1.10584>
- Gusmiati, Y., (2023). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 49–55. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.93>
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (JUPEK)*, 2(1), 13–22.. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4431102>
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 141–148. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.948>
- Harianti, R. (2016). Pola Asuh Orangtua dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Curricula*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.22216/jcc.v2i2.983>
- Hartanto, S. B. (2015). Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pendidikan. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 19–27. <https://doi.org/10.34001/INTELEGENSIA.V3I2.1343>
- Hilda Rahmawati. (2021). Dampak Teknologi E-Learning pada Motivasi Siswa: Interaksi yang Berpusat Pada Mahasiswa Dalam Fkip Universitas Mitra Karya. *Indikator*, 1(3). <https://doi.org/10.37753/indikator.v1i3.86>
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Judrah, Muh., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.53621/jjider.v4i1.282>
- Jumiati, E., & Adam, D. (2020). Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat, Perluasan Lapangan Kerja dan Peluang Usaha Masyarakat Desa (Studi Deskriptif Korelasi pada 10 Desa di Kabupaten Purwakarta). *Lisyabab: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1(2). <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v1i2.44>
- Kukuh, N., Pinton, M., Mustafa², S., Negeri, S., & Malang, B. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i1.188>
- Lubis, M., Solehudin, R. H., & Safitri, N. D. (2024). Seberapa “pengaruh” media, fasilitas, dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa? *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3), 162–167. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i3.285>
- Magong, Y., Reza, R., & Rahayu, V. P. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 193–199. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1213>

- Mantiri, J., Dame, J. M., & Ranti, D. (2021). Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 ERIS. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1). <https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v2i1.1624>
- Mardiana, T., & Hartati, A. S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Selama Pandemi Covid-19. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 13(01), 1197–1206. <https://doi.org/10.35313/irwns.v13i01.4242>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1). <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Nurmalasari, R., & Elmunsyah, H. (2024). Peran Aplikasi Elemen Mesin sebagai Mobile Learning Interaktif untuk Optimasi Pembelajaran Digital pada Pendidikan Vokasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1583–1594. <https://doi.org/10.58230/27454312.703>
- Putri, A. E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(2), 533–540. <https://doi.org/10.24815/jimps.v9i2.30523>
- Putu, N., Merliana, E., Penyang, T., Raya, P., Jurnal, R., Ajaran, A., Hindu, A., & Hindu, P. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Android Sebagai Media dalam Pembelajaran Hindu. *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, 1(1), 37–53. <https://doi.org/10.33363/swjsa.v1i1.54>
- Rahmawati, R., & Ledi, L. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 104–113. <https://doi.org/10.30605/proximal.v6i1.2173>
- Rani Dewi Yulyani. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom, Fasilitas Pembelajaran dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19. *Ed-Humanistics: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v5i2.1071>
- Rejeki, A. S., & Rozi, F. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Keterampilan Guru Mengajar terhadap Minat Belajar. *Business and Accounting Education Journal*, 2(1), 115-128.. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i1.49587>
- Ridwan, A. E. (2014). Pendidikan IPS dalam membentuk SDM beradab. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1), 27. <https://doi.org/10.17509/jpis.v23i1.2060>
- Rudini, M., & Pd. (2016). Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif. *Jurnal Saintekom : Sains, Teknologi, Komputer Dan Manajemen*, 6(2), 53–66. <https://doi.org/10.33020/saintekom.v6i2.13>
- Saputro, M., Yudi, A., & Dona, F. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak). *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 4(2). <https://doi.org/10.31571/saintek.v4i2.73>
- Sianturi, S. R. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Evaluasi E-Learning Pada Institusi Keperawatan Di Jakarta dan Depok. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i2.11563>
- Suryadi, S. (2015). Peranan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Pembelajaran dan Perkembangan Dunia Pendidikan. *Informatika*, 3(3), 133–143. <https://doi.org/10.36987/Informatika.V3I3.219>

- Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., Raden Mattaher Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Sutrisno, S., & Wulandari, D. (2018). Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(1). <https://doi.org/10.26877/aks.v9i1.2472>
- Syahira, P., & Suhaimy, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Fasilitas Sekolah Terhadap Proses Belajar Peserta Didik Studi Survey di Smk Bina Pangudi Luhur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5718>
- Tuturop, A., & Sihotang, H. (2023). Analisis Perkembangan Karakter dan Peningkatan Mutu Pembelajaran Siswa Melalui Pendidikan Etika Moral. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 9613–9629. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6819>
- Virdi, S., Khotimah, H., & Dewi, K. (2023). Sosiologi Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(1), 162–177. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i1.86>
- Wandasari Kepala SMK Negeri, Y., & Abang, T. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 325–342. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1480>
- Wiliyanti, V., Buana, L. S. A., Haryati, H., Rusmayani, N. G. A. L., Dewi, K. A. K., & Novita, F. (2024). Analisis Penggunaan Media Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6790–6797. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29220>
- Wulandari, T., Cahyani, A., Enivita, Y., & Marini, A. (2023). Studi Literatur: Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(8). <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i8.5722>
- Zahroh, V. F., & Aulina, C. N. (2021). The Effect of Kaneta Media Implementation on the Early Reading Ability of Children. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2). <https://doi.org/10.24235/awlady.v7i2.7941>